

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 yang berbunyi : “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana: disekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar dan menuntut ilmu sangatlah penting bagi setiap manusia, hal ini disebabkan ilmu akan mengangkat derajat manusia kedalam kehidupan yang lebih baik.

Sekolah adalah tempat dimana siswa/siswi dapat menerima suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan memperhatikan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dan terampil. Dalam proses pembelajaran peserta didik yang dilakukan di sekolah khususnya di sekolah dasar memiliki macam materi dan mempunyai peran penting di masa yang akan datang.

Faktor domain yang perlu diperhatikan juga dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran, terutama dalam proses pembelajaran IPA di SD karena pendidikan IPA di SD memiliki peran yang penting dalam menyiapkan anak memasuki dunia kehidupannya. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Dimana guru sebagai fasilitator sedangkan siswa sebagai subjek didik

untuk mencapai suatu tujuan pendidikan Melalui belajar yang dilakukan siswa, akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Mata pelajaran yang dipelajari disekolah khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran IPA. IPA atau Sains membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pengajaran Sains di SD yaitu agar siswa memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah dalam mengembangkan potensi yang ada di alam untuk dijadikan sebagai sumber ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun kenyataannya dilapangan sekarang ini, khususnya dalam proses pembelajaran IPA dijenjang pendidikan dasar kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani masih banyak siswa kurang aktif mengikuti pelajaran, pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan metode saat kegiatan mengajar berlangsung. Berdasarkan observasi kesekolah dengan guru (wali kelas) V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019 penulis memperoleh informasi bahwa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA, ketika guru mengajar guru kurang memperhatikan kelemahan setiap individu siswanya dan guru juga kurang berinovatif dalam memilih model pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan dan monoton. Guru masih menggunakan metode ceramah, guru hanya menjelaskan beberapa materi dan memberikan latihan soal kepada peserta didik. Permasalahan tersebut menimbulkan keributan antar peserta didik dan tidak nyaman tercipta dalam suasana kelas hal tersebut akan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan informasi dan wawancara yang diperoleh penulis dari guru kelas V, nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Tahun Ajaran 2018/2019 masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini dapat disajikan pada Tabel 1.1 dari hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani berikut :

Tabel 1.1 Data ketuntasan belajar siswa di kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2018/2019

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
70	70	28	53%	Tuntas
	70	25	47%	Tidak Tuntas
	Jumlah	53	100%	

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari jumlah siswa kelas V sebanyak 53 siswa, hasil nilai pada mata pelajaran IPA kelas V masih tergolong rendah. Hasil ini terlihat jelas dari 53 siswa kelas V terdapat 28 siswa (53%) yang mencapai nilai ketuntasan klasikal dan 25 siswa (47%), untuk memperoleh nilai ketuntasan klasikal harus mencapai 85%. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak pada rendahnya kriteria ketuntasan di sekolah tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana yang menarik di dalam kelas, guru perlu menggunakan metode eksperimen khususnya pada materi sifat-sifat cahaya yang berguna untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi, tentunya siswa juga akan lebih termotivasi, paham dan tertarik dengan menggunakan metode eksperimen, sehingga mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah.
2. Guru tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Metode pembelajaran IPA yang di gunakan guru kurang bervariasi.
4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
5. Kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga rendahnya minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan pada satu hal, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Eksperimen*.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah cahaya dan sifat-sifatnya.
3. Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *quasi eksperimen*.
4. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019 dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan metode *Eksperimen* ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?
3. Apakah ada pengaruh signifikan metode Eksperimen terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifat cahaya kelas V SD 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Eksperimen*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan metode Eksperimen terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru, dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas.
2. Bagi kepala sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
3. Bagi siswa, untuk menumbuhkan rasa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan tentang metode pembelajaran IPA yang digunakan untuk siswa dan dapat menerapkan kelak penulis menjadi guru.